

## SURAT TUGAS

Nomor: 33-R/UNTAR/Pengabdian/II/2023

Rektor Universitas Tarumanagara, dengan ini menugaskan kepada saudara:

NAFAIAH SOLIKHAH, S.T., M.T.

Untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan data sebagai berikut:

Judul : EDUKASI EKSISTENSI DAN KEBERLANJUTAN KAWASAN BERSEJARAH UNTUK GENERASI Z  
Mitra : Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia  
Periode : Vol. 5, No. 3, November 2022  
URL Repository : -

Demikian Surat Tugas ini dibuat, untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan melaporkan hasil penugasan tersebut kepada Rektor Universitas Tarumanagara

20 Februari 2023

Rektor



**Prof. Dr. Ir. AGUSTINUS PURNA IRAWAN**

Print Security : e13862b8ccc2d0bdae3d925765923420

Disclaimer: Surat ini dicetak dari Sistem Layanan Informasi Terpadu Universitas Tarumanagara dan dinyatakan sah secara hukum.

### Lembaga

- Pembelajaran
- Kemahasiswaan dan Alumni
- Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat
- Penjaminan Mutu dan Sumber Daya
- Sistem Informasi dan Database

### Fakultas

- Ekonomi dan Bisnis
- Hukum
- Teknik
- Kedokteran
- Psikologi
- Teknologi Informasi
- Seni Rupa dan Desain
- Ilmu Komunikasi
- Program Pascasarjana

**e-ISSN: 2621-0398**  
**p-ISSN: 2620-7710**

# **Jurnal Bakti** **Masyarakat Indonesia**

**Vol. 5, No. 3, November 2022**



**Lembaga Penelitian dan Pengabdian  
kepada Masyarakat  
Universitas Tarumanagara**

**JURNAL BAKTI MASYARAKAT INDONESIA Vol. 5, No. 3, November 2022**

e-ISSN



p-ISSN



**Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat  
Universitas Tarumanagara Kampus 1 Jl. Letjen S. Parman No. 1  
Telp: 021-5671747 e. 403 - Jakarta 11440**



## EDUKASI EKSISTENSI DAN KEBERLANJUTAN KAWASAN BERSEJARAH UNTUK GENERASI Z

Nafiah Solikhah

Prodi Sarjana Arsitektur, Universitas Tarumanagara Jakarta  
Email:nafiahs@ft.untar.ac.id

### ABSTRACT

*The Old City of Jakarta has a strong significance for the long history of the development of the City of Jakarta. Generation Z, which will later hold the continuity of the nation's culture, needs to understand the importance of the existence and sustainability of historic areas. The activity partners were 7 (seven) people (aged 16-22 years) At-Taufiq Tanjung Gedong Mosque youth, West Jakarta. Generation Z is a generation that has characteristics close to technology, makes more use of interacting through social media, actively expresses itself, and moves quickly (fast switcher) so learning media with an innovative approach are needed for generation Z. As a response to problems that partners have, then the implementing team provides activity solutions with critical thinking and creative thinking approaches in the form of educational activities on the existence and sustainability of historic areas for partners. The approach is qualitative, where data is obtained through empirical experience and questionnaires analyzed descriptively. The qualitative approach applied is the Experiential Learning Discovery Journey in 3 (three) stages, namely the experience stage through the delivery of the material as part of the introduction, the observation stage with a visit to the Kota Tua Jakarta area, and the reflection stage through a reflection instrument. Based on the results of the activity, it is known that partners have had theoretical experience about the existence and benefits of historical areas obtained from the school. The community service activities (PkM) that have been carried out provide new experiences in the creative process to understand the PkM topic, namely the existence and sustainability of historic areas for generation Z.*

**Keywords:** *historic area education; Experiential Learning Discovery Journey; generation z*

### ABSTRAK

Kota Tua Jakarta memiliki signifikansi kuat bagi sejarah panjang perkembangan Kota Jakarta. Generasi Z yang nanti akan memegang keberlanjutan budaya bangsa, perlu memahami pentingnya eksistensi dan keberlanjutan dari kawasan bersejarah. Mitra kegiatan adalah 7 (tujuh) orang (berusia 16-22 tahun) Remaja Masjid At-Taufiq Tanjung Gedong, Jakarta Barat. Generasi Z merupakan generasi yang memiliki karakteristik dekat dengan teknologi, lebih memanfaatkan berinteraksi melalui media sosial, aktif mengekspresikan diri, dan cepat berpindah (*fast switcher*) sehingga diperlukan media pembelajaran dengan pendekatan yang inovatif bagi kalangan generasi Z. Sebagai respon dari permasalahan yang dimiliki mitra, maka tim pelaksana memberikan solusi kegiatan dengan pendekatan *critical thinking* dan *creative thinking* berupa kegiatan edukasi eksistensi dan keberlanjutan kawasan bersejarah bagi mitra. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif, dimana data diperoleh melalui pengalaman empiris dan kuesioner yang dianalisis secara deskriptif. Pendekatan kualitatif yang diterapkan yaitu *Experiential Learning Discovery Journey* dalam 3 (tiga) tahapan, yaitu tahap pengalaman melalui penyampaian materi sebagai bagian dari pengenalan, tahap observasi dengan kunjungan ke Kawasan Kota Tua Jakarta, dan tahap refleksi melalui instrumen refleksi. Berdasarkan hasil kegiatan, diketahui bahwa mitra telah memiliki pengalaman teoretis tentang eksistensi dan manfaat kawasan bersejarah yang diperoleh dari bangku sekolah. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang telah dilakukan memberikan pengalaman baru dalam proses kreatif untuk memahami topik PkM yaitu eksistensi dan keberlanjutan kawasan bersejarah bagi generasi Z.

**Kata kunci:** *edukasi kawasan bersejarah; Experiential Learning Discovery Journey; generasi z*

### 1. PENDAHULUAN

Sebagian besar generasi Z menganggap bahwa sejarah cenderung berhubungan dengan sesuatu yang membosankan, hafalan, dan urutan tahun kejadian. Oleh karena itu, untuk menjembatani gap antar generasi antara Generasi *Baby Boomer*, Generasi X, Generasi Y, dan generasi Z, diperlukan metode penyampaian/edukasi sejarah yang inovatif. Kelurahan Tomang merupakan salah satu wilayah di DKI Jakarta yang memiliki karakteristik masyarakat urban. Salah satu isu yang dimiliki generasi Z pada masyarakat urban adalah kepedulian terhadap kawasan bersejarah. Sebagai bagian dari masyarakat urban, maka mitra yang berdomisili di Jakarta Barat memerlukan sebuah pengalaman edukatif terhadap kawasan bersejarah.

Generasi Z yang terlahir dari generasi X dan Generasi Y memiliki karakteristik dekat dengan teknologi, lebih memanfaatkan media sosial untuk berinteraksi, ekspresif, dan cepat berpindah (*fast switcher*). Sebagai generasi yang terhubung secara erat dengan dunia digital, Generasi Z lebih menyukai sumber literatur melalui internet dan media sosial, antara lain *instagram*, *youtube*, *twitter*, *online games*, dan website jika dibandingkan dengan sumber literatur primer seperti jurnal, buku, koran, majalah, artikel (Rastati, 2018).

Berdasarkan Cauvin (2019), terdapat hubungan yang kuat antara arsip, site, objek, bangunan, cerita sebagai akar sejarah yang kemudian diinterpretasikan untuk beberapa manfaat, antara lain edukasi, politis, identitas, wisata, hobi, pemasaran, pemberdayaan, dan lainnya. Media penyampaian interpretasi tersebut variative, antara lain berupa jurnal ilmiah, blog, TV, Film, games, komik, sosial, media. Kota Tua Jakarta merupakan salah satu kawasan yang memiliki peranan kuat bagi sejarah panjang perkembangan Kota Jakarta. Oleh karena itu, Generasi Z sebagai pemegang tonggak masa depan bangsa perlu mendapatkan bekal pemahaman akan pentingnya eksistensi dan keberlanjutan dari kawasan bersejarah.

### **Masalah Mitra dan Solusinya**

Berdasarkan deskripsi pada analisis situasi, mitra yang merupakan Karang Taruna RW. 08, Kelurahan Tomang, Jakarta Barat memerlukan sebuah pengalaman edukatif dalam mengeksplor kawasan bersejarah. Hal tersebut tentunya akan berbeda jika dibandingkan dengan eksplorasi yang dilakukan tanpa ada unsur edukasi.

Media pembelajaran bagi kalangan remaja membutuhkan metode yang kreatif. Meskipun demikian, pendekatan tersebut umumnya belum diimplementasikan dalam kurikulum dasar sekolah. Menyikapi fenomena tersebut, maka solusi yang diusulkan adalah mengembangkan *design thinking* remaja melalui aktivitas *critical thinking* dan *creative thinking* (Mawarni et al., 2019). Hal ini memperkuat pendapat bahwa pendekatan inovatif diperlukan karena sesuai dengan karakteristik remaja yang tidak terlepas dari media sosial terutama di era digital (Sukatin et al., 2021). Generasi Z berperan secara signifikan dalam keberlanjutan sejarah dan budaya bangsa. Metode *doing history* dapat diimplementasikan untuk merangsang aktivitas dan kreativitas generasi Z agar dapat berperan aktif, berfikir kritis dan inovatif dalam menyikapi persoalan bangsa terhadap eksistensi budaya bangsa serta kaitannya dengan pengaruh globalisasi (Naredi, 2019). Penerapan metode *doing history* dengan pendekatan empiris 'mengalami arsitektur' telah terbukti berhasil sebagai media pembelajaran sejarah arsitektur bagi generasi milenial (Solikhah, 2021).

Untuk mendapatkan atensi dari mitra, maka diperlukan pendekatan yang inovatif agar mitra dapat mengalami proses kreatif berupa pengalaman empiris di lapangan serta mampu membawa dampak positif yang lebih luas untuk mitra berupa edukasi melalui kunjungan lapangan dan evaluasi.

Sebagai solusi atas permasalahan yang dimiliki oleh mitra, maka penulis melibatkan partisipasi aktif dari 7 peserta sebagai mitra berusia 16-22 tahun yang tergabung dalam Remaja Masjid At-Taufiq Tanjung Gedong, Jakarta Barat dalam kegiatan PkM yaitu Edukasi Eksistensi dan Keberlanjutan Kawasan Bersejarah untuk Generasi Z. Tujuan dari kegiatan PkM yang dilaksanakan adalah memberikan aktifitas yang edukatif dan inovatif kepada mitra dalam memahami eksistensi dan keberlanjutan kawasan bersejarah. Adapun target kegiatan PkM yaitu agar mitra memiliki motivasi dan pemahaman akan pentingnya eksistensi bangunan dan kawasan bersejarah serta keberlanjutannya.



## 2. METODE PELAKSANAAN PKM

Kegiatan PkM dengan target sasaran Generasi Z menggunakan pendekatan *Experiential Learning Discovery Journey* yang melibatkan mitra secara aktif pada setiap tahapan kegiatan. *Experiential learning* yaitu pendekatan pedagogis dari Kolb yang menggambarkan implementasi pengetahuan siswa yang kemudian ditransformasikan melalui pengalaman, observasi, dan refleksi (Tovar & Misischia, 2018). Kegiatan dilaksanakan selama satu bulan (1 – 31 Juli 2022). Kegiatan observasi dilaksanakan secara luring pada hari Minggu, 17 Juli 2022 Pukul 10.00 – 12.00 WIB di Cafe Batavia dan dilanjutkan eksplorasi di kawasan bersejarah Kota Tua, Jakarta oleh diikuti oleh 7 Remaja Masjid At-Taufiq Tanjung Gedong, Jakarta Barat berusia 16-22 tahun.

Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan PkM adalah kualitatif dimana data dikumpulkan oleh pelaksana dan mitra melalui pengalaman empiris dan kuesioner yang dianalisis secara deskriptif. Penerapan pendekatan kualitatif yang diterapkan yaitu *Experimental Learning Discovery Journey* dalam 3 (tiga) tahap, yaitu:

### Tahap Pengalaman

Tahap awal yang diikuti oleh mitra adalah membangun pengalaman berupa materi infografis tentang eksistensi dan keberlanjutan kawasan bersejarah yang disusun oleh pelaksana PkM sebagai inisiator kegiatan. Materi yang telah disusun menjadi pengetahuan dasar yang diberikan kepada mitra sebelum mengikuti tahap selanjutnya agar mendapatkan bekal untuk memahami topik kegiatan.

### Tahap Observasi

Tahapan selanjutnya dari pendekatan *Experiential Learning Discovery Journey* yaitu observasi ke Kawasan Kota Tua Jakarta, Jakarta Barat. Dengan memiliki pengalaman empiris, maka mitra akan memahami informasi yang telah diberikan. Target dari tahap observasi yaitu sebagai pengalaman “merasakan ruang” terkait eksistensi dan pentingnya kawasan bersejarah.

### Tahap Refleksi

Sebagai bagian dari tahap refleksi, penulis menyusun instrumen evaluasi pra dan pasca kegiatan melalui kuesioner. Instrumen disusun dengan tujuan untuk mengetahui karakteristik dari mitra, pengalaman awal mitra, efektivitas dan ketercapaian tujuan kegiatan PkM.

Adapun instrumen evaluasi yang diberikan kepada mitra melalui tautan *google form* sebagai bagian dari tahapan refleksi dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1.**

#### *Instrumen Refleksi*

No	Instrumen
1.	Apakah Anda memiliki minat terhadap sesuatu yang berhubungan dengan sejarah? (pelajaran sejarah, bangunan bersejarah, kawasan bersejarah, dll)
2.	Apakah Anda tertarik mengunjungi bangunan dan kawasan bersejarah?
3.	Bagaimana respon Anda ketika pertama kali mengetahui bahwa kegiatan akan dilakukan di Kawasan Kota Tua Jakarta?
4.	Sebutkan bangunan atau kawasan bersejarah yang pernah Anda kunjungi selain Kota Tua Jakarta?
5.	Dari mana Anda biasanya mendapatkan informasi tentang kawasan atau bangunan bersejarah?
6.	Apakah Saudara sudah melakukan eksplorasi literasi sebelum mengikuti acara di Kota Tua? Misalnya mengunjungi website <a href="https://www.google.com/amp/s/katadata.co.id/amp/safrezifitra/berita/610bc6f1c5e1f/5-wisata-ko-ta-tua-jakarta-ikon-sejarah-yang-menarik-dan-edukatif">https://www.google.com/amp/s/katadata.co.id/amp/safrezifitra/berita/610bc6f1c5e1f/5-wisata-ko-ta-tua-jakarta-ikon-sejarah-yang-menarik-dan-edukatif</a>

7. Apakah menurut Anda belajar sejarah harus dilengkapi dengan metode yang interaktif (video, ilustrasi, analogi contoh sekitar, kunjungan langsung, dll)
8. Apakah dengan hunting fotografi menjadi cara yang menyenangkan untuk meng-eksplora bangunan dan kawasan bersejarah?
9. Sejauh mana Materi dasar komposisi dalam fotografi berikut bermanfaat bagi Anda?  
<https://chrissandyruby.wordpress.com/>
10. Pengetahuan baru apa yang Anda dapatkan setelah melakukan eksplorasi d Kawasan Kota Tua? (bisa lebih dari satu)
11. Apakah Anda setuju jika kawasan bersejarah menjadi ruang bersama masyarakat?
12. Apakah ada kebanggaan setelah melakukan eksplorasi bangunan dan kawasan bersejarah?
13. Apakah Anda akan melakukan eksplorasi pada bangunan dan kawasan bersejarah lainnya?
14. Saat ini Anda sudah lebih mengetahui manfaat Bangunan dan Kawasan Bersejarah dibandingkan sebelum mengikuti Acara.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan dari masing-masing tahapan *Experiential Learning Discovery Journey* adalah sebagai berikut:

#### Tahap Pengalaman

Sebagai tahap awal keikutsertaan dalam kegiatan PkM, mitra mendapatkan materi Pengenalan Kawasan Bersejarah melalui tautan <https://katadata.co.id/safrezifitra/berita/610bc6f1c5e1f/5-wisata-kota-tua-jakarta-ikon-sejarah-yang-menarik-dan-edukatif> sebagai bekal dalam memahami objek yang akan dieksplor. Selanjutnya mitra juga mendapatkan materi pengenalan Tips Hunting Fotografi melalui tautan <https://chrissandyruby.wordpress.com/> sehingga nanti pada saat kegiatan observasi, mitra telah memiliki pengetahuan dasar untuk mendokumentasikan objek.

Kegiatan dilaksanakan di Kawasan Kota Tua, Jakarta Barat yang merupakan salah satu Kawasan Bersejarah yang cukup vital di Jakarta. Pada tahap pra observasi, mitra juga mendapatkan materi pembekalan manfaat dari kawasan bersejarah, yang diilustrasikan pada Gambar 1.

#### Gambar 1.

*Manfaat Kawasan Bersejarah*

Sumber: *Brahmantyo, 2021*



#### Tahap Observasi

Tahap observasi dilaksanakan secara luring pada hari Minggu, 17 Juli 2022 Pukul 10.00 – 12.00 WIB di Cafe Batavia dan dilanjutkan eksplorasi di kawasan bersejarah Kota Tua seperti terlihat pada Gambar 2. Dengan pengalaman empiris yang dimiliki, mitra menjadi lebih aktif dalam memahami materi dasar yang telah diberikan pada tahap pengenalan. Sehingga tujuan dari kegiatan PkM yaitu sebagai kegiatan edukasi tentang eksistensi dan pentingnya kawasan bersejarah dapat berjalan efektif.

Terdapat 4 (empat) unsur edukasi yang diberikan kepada mitra, yaitu:

a. Narasi budaya

Penerapan *storytelling* berisi nilai sejarah, budaya, arsitektur, dan perilaku pengunjung kawasan bersejarah menjadi bagian yang cukup signifikan untuk memberikan gambaran urgensi dari Kawasan Kota Tua.

b. Jelajah budaya

Mitra mendapatkan pendampingan untuk melakukan eksplorasi pada objek Café Batavia dan Kawasan Kota Tua. Salah satu manfaat dari tahap pengalaman, dimana mitra telah mendapatkan bekal informasi, maka pada saat tahap jelajah budaya seluruh mitra dapat memahami dengan mudah informasi yang diberikan. Pada kegiatan jelajah budaya, mitra juga didampingi oleh Narasumber praktisi fotografer yaitu Bapak Ruby Chrissandy, M. Ds untuk memberikan pengarahan praktik pengambilan dokumentasi menggunakan kamera ponsel.

**Gambar 2.**

*Dokumentasi Tahap Observasi dan Hunting Fotografi*

*Sumber: Dokumentasi kegiatan, 2022*



Di akhir kegiatan, seluruh peserta mengirimkan hasil foto untuk kemudian dianalisis oleh Narasumber. Beberapa karya terbaik dari peserta dapat dilihat pada Gambar 3.

**Gambar 3.**

*Hasil Foto dari Peserta*

*Sumber: Dokumentasi kegiatan, 2022*



*Black and White* - Alfira Khoerunisa  
Hanifa

*Twin* - Intan Nur Fithriyyah

*In Between* - Ray Nabil Sahab

*Focus* - Syifa Nur

c. Interaksi budaya

Selama masa observasi, mitra juga dapat merasakan interaksi budaya yang terjadi di Kawasan Kota Tua Jakarta. Dari pengalaman merasakan ruang yang dialami, mitra dapat merasakan interaksi yang terjadi pada setiap ruang dengan karakteristik yang berbeda. Sebagai contoh, ruang di dalam Café Batavia didominasi oleh pengunjung warga negara asing, sedangkan ruang di Taman Fatahillah didominasi oleh pengunjung local. Perbedaan karakteristik interaksi yang terjadi menghasilkan pengalaman ruang yang berbeda seperti terlihat pada Gambar 4.

**Gambar 4.**

*Interaksi budaya di Kawasan Kota Tua*

*Sumber: Dokumentasi kegiatan, 2022*



d. Pengembangan pemanfaatan cagar budaya untuk pariwisata

Kawasan Kota Tua Jakarta merupakan salah satu kawasan yang memiliki signifikansi kuat bagi sejarah panjang perkembangan Kota Jakarta. Generasi Z perlu memahami pentingnya eksistensi dan keberlanjutan dari kawasan bersejarah sebagai bagian dari budaya bangsa. Pada tahap ini, mitra mendapatkan informasi tentang pemanfaatan cagar budaya untuk pariwisata edukatif. Salah satu pendekatan pariwisata yang edukatif adalah *sustainable tourism* yang sejalan dengan *Road Map* pengembangan Pariwisata Budaya melalui perjalanan wisata budaya.

**Tahap Refleksi**

Setelah mengikuti tahap pengalaman dan tahap observasi, maka dilakukan tahap refleksi berupa evaluasi efektivitas dari kegiatan (pra dan pasca kegiatan) kepada 7 peserta berdasarkan instrumen yang telah disusun untuk mengetahui karakteristik mitra, pengalaman awal mitra, efektivitas dan ketercapaian tujuan dari kegiatan PkM yang telah dilaksanakan.

Meskipun mitra merupakan generasi Z yang identik dengan fast switcher, namun 7 mitra memiliki dasar peminatan terhadap sesuatu yang berhubungan dengan sejarah? (pelajaran sejarah, bangunan bersejarah, kawasan bersejarah, dll) dimana seluruh peserta juga tertarik untuk mengunjungi bangunan dan kawasan bersejarah dan antusias ketika mengetahui bahwa akan ada kegiatan observasi di kawasan Kota Tua Jakarta. Agar terlihat lebih jelas dapat dilihat pada Gambar 5.



### Gambar 5.

*Ketertarikan mitra terhadap sejarah*

*Sumber: Penulis, 2022*



Seluruh peserta telah memiliki pengalaman empiris mengunjungi bangunan/kawasan bersejarah, selain Kota Tua Jakarta, sebelum mengikuti kegiatan PkM. Objek yang pernah dikunjungi oleh mitra antara lain Museum Bank Indonesia, Museum Bank BNI, Keraton Yogyakarta, Monas, Gedung Lawang Sewu, Museum Lubang Buaya, Monumen Nasional, Museum Bank Mandiri, Museum Kraton Jogja, Tanah Lot, Museum Keramik, Museum Bank Indonesia, Museum Bahari, Monumen Pancasila Sakti. Pengalaman empiris yang dimiliki oleh peserta menjadi bekal dalam membangun edukasi keberlanjutan bangunan/kawasan bersejarah.

Sebagai generasi yang fasih teknologi, peserta yang kesemuanya merupakan generasi Z mendapatkan informasi tentang kawasan atau bangunan bersejarah melalui Media Sosial dan sumber internet (salah satunya: <https://www.google.com/amp/s/katadata.co.id/amp/safrezifitra/berita/610bc6f1c5e1f/5-wisata-kota-tua-jakarta-ikon-sejarah-yang-menarik-dan-edukatif>). Meskipun demikian, peserta masih memiliki ketertarikan terhadap sumber lain sebagai sumber eksplorasi literasi, antara lain buku, artikel, teman, sekolah, seperti yang terlihat pada Gambar 6.

## Gambar 6.

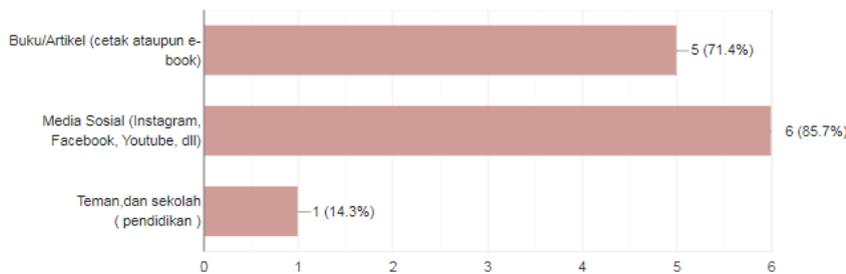
*Sumber Informasi Sejarah yang diakses oleh Mitra*

*Sumber: Penulis, 2022*

Dari mana Anda biasanya mendapatkan informasi tentang kawasan atau bangunan bersejarah?



7 responses



Mayoritas peserta (85,7%) setuju bahwa belajar sejarah, termasuk kawasan bersejarah, harus dilakukan secara inovatif dan dilengkapi dengan metode yang interaktif melalui video, ilustrasi, analogi contoh sekitar, kunjungan langsung. Manfaat dari pengalaman empiris “merasakan ruang” adalah generasi Z mendapatkan pemahaman akan materi yang telah diberikan.

Salah satu pendekatan yang disetujui oleh peserta sebagai cara yang menyenangkan untuk mengeksplor bangunan dan kawasan bersejarah yaitu melalui hunting fotografi. Peserta telah mengimplementasikan materi dasar komposisi dalam fotografi yang telah diberikan sebelumnya (<https://chriissandyruby.wordpress.com/>). Mitra dapat mendokumentasikan objek dengan fokus sesuai isu yang akan diambil serta teknik fotografi dasar menggunakan kamera ponsel.

Beberapa pengetahuan baru yang diperoleh oleh peserta setelah melakukan eksplorasi di Kawasan Kota Tua antara lain: Hunting fotografi dengan bekal teknis yang telah diberikan, Eksplorasi aktivitas masyarakat di kawasan bersejarah, Pengalaman mengunjungi bangunan dan kawasan bersejarah, dan Pengalaman baru, dengan fotografi bangunan atau kawasan sejarah lebih menambah daya tarik dalam hal eksplorasi

Seluruh peserta setuju jika kawasan bersejarah menjadi ruang bersama bagi masyarakat untuk berinteraksi dan bersosialisasi. Berdasarkan pengalaman merasakan ruang yang telah dialami, mitra dapat merasakan interaksi yang terjadi pada setiap ruang dengan karakteristik yang berbeda. Keberagaman aktivitas eksplorasi bangunan dan kawasan bersejarah yang telah diikuti selama kegiatan PkM, menumbuhkan rasa bangga bagi para peserta dan menjadi motivasi untuk bisa melakukan eksplorasi pada bangunan dan kawasan bersejarah lainnya. Setelah mengikuti kegiatan PkM, seluruh peserta sudah lebih mengetahui manfaat Bangunan dan Kawasan Bersejarah dibandingkan sebelum mengikuti Acara.

## Gambar 7.

Edukasi Keberlanjutan Kawasan Bersejarah untuk Generasi Z

Sumber: Penulis, 2022; Masterplan Pariwisata - TPP WSSTB Kemenpar 2017, 2017;  
Masterplan Pariwisata - TPP WSSTB Kemenpar 2018, 2018



## 4. KESIMPULAN

Berdasarkan evaluasi sesuai dengan instrumen yang telah disusun, diketahui bahwa seluruh peserta sudah memiliki informasi dasar tentang bangunan dan kawasan bersejarah terutama tentang eksistensi dan keberlanjutan kawasan bersejarah yang diperoleh dari bangku sekolah. Jika dibandingkan dengan pengalaman yang dimiliki oleh peserta ketika mengunjungi bangunan atau kawasan bersejarah, kegiatan PkM juga memberikan pengalaman baru dalam proses kreatif untuk memahami eksistensi dan keberlanjutan kawasan bersejarah bagi generasi Z.

Dengan karakteristik utama yang sangat dekat dengan dunia digital dan ekspresif, generasi Z perlu diasah pengalaman empirisnya. Manfaat dari kegiatan PkM yang telah dilaksanakan berhasil sebagai media eksplorasi kawasan bersejarah bagi generasi Z. Selain itu, dengan penerapan pendekatan *Experiential Learning Discovery Journey* melalui metode *doing history* berupa pendekatan empiris “merasakan ruang”, mampu menjadi jembatan penyaluran dan penerimaan informasi tentang Kawasan bersejarah dari pelaksana kepada mitra.

Berdasarkan evaluasi kegiatan PkM yang telah dilakukan, untuk kegiatan selanjutnya diharapkan dapat:

- Menumbuhkan kreativitas belajar-mengajar di bidang sejarah terutama untuk generasi Z, perlu dilakukan integrasi proses pembelajaran mata pelajaran di sekolah dengan pendekatan *Experiential Learning Discovery Journey*.
- Perlu adanya kegiatan lanjutan dengan mitra sasaran yang lebih luas.

## REFERENSI

- Brahmantyo, K (2021). *Pengantar Ilmu Ilmu Sejarah*. Direktorat Pembinaan Tenaga dan Lembaga Kebudayaan (PTLK), Direktorat Jenderal Kebudayaan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Cauvin, T. (2019). *Public History as an Interconnect Tree*.  
<https://twitter.com/thomascauvin/status/1194283070062391296>
- Masterplan Pariwisata - TPP WSSTB Kemenpar 2017*. (2017).
- Masterplan Pariwisata - TPP WSSTB Kemenpar 2018*. (2018).
- Mawarni, I. A. S. D., Akbar, R., & Mukhlis, A. M. A. (2019). Design Thinking Sebagai Metode Edukasi Kreatif Anak Usia Remaja. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 2, 984–991.  
<https://doi.org/10.37695/pkmcscr.v2i0.611>
- Naredi, H. (2019). Pendidikan Sejarah untuk Generasi Millennial dalam Tantangan Revolusi Industri 4.0. *Seminar Nasional Sejarah Ke 4 Jurusan Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Padang*, 343–351.
- Rastati, R. (2018). Media Literasi Bagi Digital Natives: Perspektif Generasi Z Di Jakarta. *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 6(1), 60–73.  
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31800/jtp.kw.v6n1.p60-73>
- Solikhah, N. (2021). Sejarah Arsitektur untuk Generasi Z. In F. Liauw (Ed.), *Pendidikan Arsitektur Tanggap Bencana dan Tren* (pp. 52–71). LPPI UNTAR (UNTAR PRESS).
- Sukatin, Ma'ruf, A., Putri, D. M., Karomah, D. G., & Hania, I. (2021). Urgensi Pendidikan Karakter Bagi Remaja Di Era Digital. *SOSAINS: Jurnal Sosial Dan Sains*, 1(9), 1101–1111.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.36418/sosains.v1i9.205>
- Tovar, L. A., & Mischia, C. (2018). Experiential learning : transformation and discovery through travel study programs. *Research in Higher Education Journal*, 35, 1–15.

LAPORAN AKHIR  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIAJUKAN KE LEMBAGA  
PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



EDUKASI KEBERLANJUTAN KAWASAN BERSEJARAH UNTUK GENERASI Z

Disusun oleh:

**Ketua Tim**

Nafiah Solikhah, S.T., M.T. [NIDN: 0302048503]

**Anggota:**

Salsabila [NIM: 315180173]

PRODI SARJANA ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
JAKARTA  
JULI 2022

**Halaman Pengesahan**  
**Laporan Pengabdian kepada Masyarakat**

1. Judul PKM : EDUKASI KEBERLANJUTAN KAWASAN BERSEJARAH UNTUK GENERASI Z
2. Nama Mitra PKM : Karang Taruna RW.08 Kelurahan Tomang
3. Ketua Tim Pelaksana
  - A. Nama dan Gelar : Nafiah Solikhah, S.T., M.T.
  - B. NIDN/NIK : 0302048503
  - C. Jabatan/Gol. : Lektor
  - D. Program Studi : Arsitektur
  - E. Fakultas : Teknik
  - F. Bidang Keahlian : Arsitektur
  - G. Alamat Kantor : Jl. S. Parman No. 1, Jakarta Barat
  - H. Nomor HP/Tlp : 081329380937
3. Anggota Tim PKM
  - A. Jumlah Anggota (Dosen) : - orang
  - B. Nama Anggota/Keahlian : -
  - C. Jumlah Mahasiswa : 1 orang
  - D. Nama & NIM Mahasiswa 1 : Salsabila - 315180173
  - E. Nama & NIM Mahasiswa 2 : -
  - F. Nama & NIM Mahasiswa 3 : -
4. Lokasi Kegiatan Mitra :
  - A. Wilayah Mitra : Kelurahan Tomang
  - B. Kabupaten/Kota : Jakarta Barat
  - C. Provinsi : DKI Jakarta
5. Metode Pelaksanaan : Luring/~~Daring~~
5. Luaran yang dihasilkan : Poster tercatat HaKI
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : Februari-Juli/~~Agustus-Januari~~\* (pilih salah satu)
7. Pendanaan  
Biaya yang disetujui : Rp. 3.000.000,-

Jakarta, 31 Juli 2022

Menyetujui,  
Ketua LPPM



Ir. Jap Tji Beng, MMSI., Ph.D.  
NIK:10381047

Ketua Pelaksana

Nafiah Solikhah, S.T., M.T.  
NIDN: 0302048503

# **BAB I**

## **Pendahuluan**

### **A. Analisis Situasi**

Kelurahan Tomang merupakan salah satu wilayah di DKI Jakarta yang memiliki karakteristik masyarakat urban. Setiap kampung memiliki keunikan, karena setiap kampung merepresentasikan kekhasan sejarah, pola fisik yang beragam, sistem sosial yang kompleks dan dinamis. Salah satu isu yang dimiliki generasi Z pada masyarakat urban adalah kepedulian terhadap kawasan bersejarah. Sebagai bagian dari masyarakat Urban, maka mitra yang berdomisili di Jakarta Barat memerlukan sebuah pengalaman edukatif terhadap kawasan bersejarah.

Generasi Z (iGeneration, Generasi Net, atau Generasi Internet) terlahir dari generasi X dan Generasi Y. Karakteristik generasi Z adalah fasih teknologi, intens berinteraksi melalui media sosial, ekspresif, dan cepat berpindah dari satu pemikiran/pekerjaan ke pemikiran/pekerjaan lain (*fast switcher*). Sebagai generasi yang terhubung dengan digital, maka Generasi Z lebih menyukai informasi media literasi melalui sosial media, seperti instagram, youtube, facebook, online games, dan website dibandingkan jika melalui literasi primer seperti buku, artikel, koran, majalah [Rastati, 2018].

Berdasarkan Cauvin (2018), terlihat bagaimana korelasi antara koleksi sejarah (arsip, site, objek, bangunan, cerita) sebagai akar sejarah kemudian diinterpretasikan – pemahaman makna, selanjutnya disampaikan kembali untuk beberapa manfaat (edukasi, politis, identitas, turis, hobi, pemasaran, pemberdayaan, dll). Media yang dapat digunakan beragam, antara lain jurnal ilmiah, blog, TV, Film, games, komik, sosial, media, dll.

### **B. Masalah Mitra dan Solusinya**

Berdasarkan deskripsi pada analisis situasi, mitra yang merupakan Karang Taruna RW. 08, Kelurahan Tomang, Jakarta Barat memerlukan sebuah pengalaman edukatif dalam mengeksplorasi kawasan bersejarah. Hal tersebut tentunya akan berbeda jika dibandingkan dengan eksplorasi yang dilakukan tanpa ada unsur edukasi.

Metode kreatif diperlukan sebagai media pembelajaran bagi kalangan remaja namun belum menjadi bagian dari kurikulum dasar sekolah pada umumnya. Salah satu solusi yang dapat dilakukan adalah dengan mengembangkan *design thinking* dengan pendekatan *critical thinking* dan *creative thinking* (Mawarni et al., 2019). Di sisi lain, diperlukan juga pendekatan yang kreatif agar sejalan dengan kebutuhan remaja di era digital yang tidak terlepas dari media sosial (Sukatin et al., 2021). Oleh karena itu, untuk menumbuhkan antusiasme dari mitra, maka diperlukan pendekatan agar nantinya mitra mengalami proses kreatif berupa pengalaman empiris di lapangan serta mampu membawa dampak positif yang lebih luas untuk mitra berupa edukasi melalui kunjungan lapangan dan evaluasi.

## Bab II

### Pelaksanaan

#### A. Deskripsi Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan di Kawasan Kota Tua, Jakarta Barat yang merupakan salah satu Kawasan Bersejarah yang cukup vital di Jakarta. Kegiatan diawali dengan pembekalan manfaat dari kawasan bersejarah, yang dilanjutkan dengan evaluasi untuk mengukur ketercapaian tujuan kegiatan.

Terdapat 4 (empat) unsur edukasi yang diberikan kepada mitra, yaitu:

a. Narasi budaya

Narasi cerita yang menempatkan suatu destinasi wisata budaya dalam konteks sejarah global. Kemampuan interpretasi dan pengembangan produk seni budaya melalui presentasi ragam pertunjukan yang menarik dan interaktif.

Penerapan *story telling* berisi nilai sejarah, budaya, arsitektur, dan perilaku pengunjung kawasan bersejarah menjadi bagian yang cukup signifikan untuk memberikan gambaran urgensi dari Kawasan Kota Tua.



Gambar 1. Konsep perencanaan destinasi membangun narasi budaya melalui *grand story telling*

Sumber: Kemenpar, 2017

- b. Jelajah budaya  
c. Interaksi budaya

d. Pengembangan pemanfaatan cagar budaya untuk pariwisata

Prinsip *sustainable tourism* sejalan dengan *Road Map* pengembangan Pariwisata Budaya dengan merunut jejak peradaban melalui perjalanan wisata budaya. Pertama, melalui identifikasi jalur wisata budaya. Kedua, perlunya perencanaan destinasi yang terintegrasi dan kesepakatan jalur wisata. Ketiga, pentingnya kapasitas sumber daya manusia sebagai pelaku. Keempat, pengembangan destinasi secara terintegrasi dan kesiapan amenities. Tahap kelima yaitu Promosi dan Pemasaran hasil pengemasan. Tahap keenam yang juga berperan sebagai ujung tombak adalah tahap pengelolaan dan pemeliharaan sebagai indikator keberlanjutan kegiatan pariwisata. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 3 berikut.

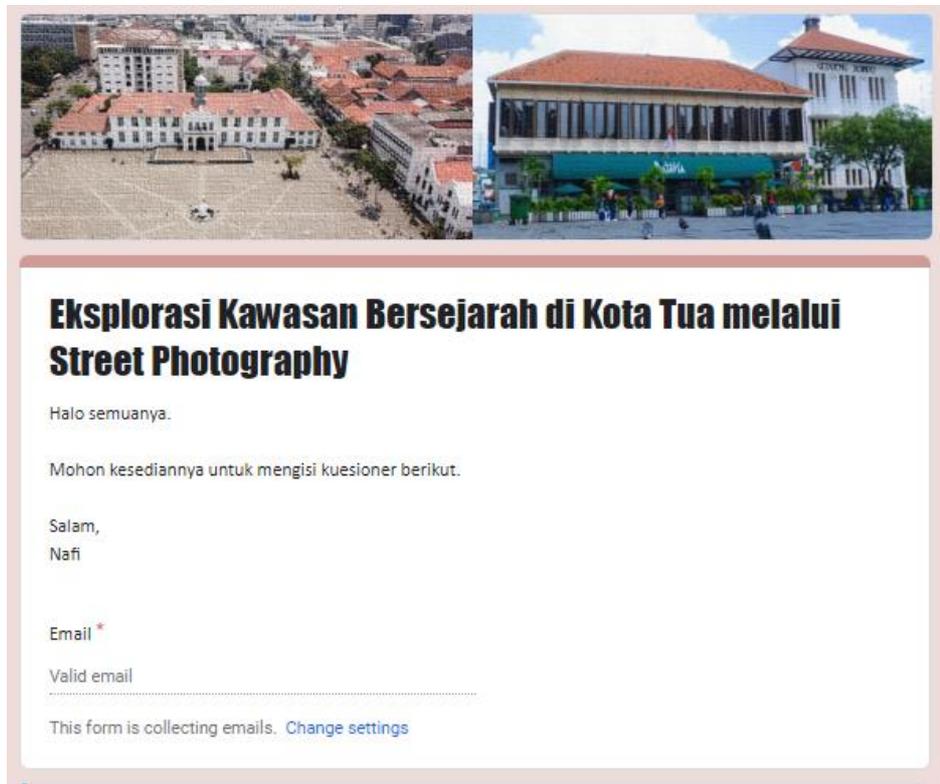


**Gambar 2.** Road Map pengembangan Pariwisata Budaya

Sumber: Kemenpar, 2018

Dari seluruh unsur yang diberikan, maka mitra mendapatkan pengalaman empiris (Extra ordinary experience) di kawasan bersejarah Kota Tua dan mendapatkan adukasi manfaat serta peran serta aktif. keberlanjutan kawasan bersejarah

Setelah kegiatan lapangan, peserta mengisi tautan Evaluasi untuk mengukur efektivitas kegiatan berdasarkan indikator yang telah disusun (gambar 3).



The image is a composite. The top half contains two side-by-side photographs of historical buildings in Old Jakarta. The left photo is an aerial view of a large, white, multi-story building with a red-tiled roof, surrounded by other buildings and a paved area. The right photo is a street-level view of a similar building with a red-tiled roof and a modern glass facade on the ground floor. The bottom half of the image shows a digital evaluation form with the following text:

**Eksplorasi Kawasan Bersejarah di Kota Tua melalui Street Photography**

Halo semuanya.

Mohon kesediannya untuk mengisi kuesioner berikut.

Salam,  
Nafi

Email \*

Valid email

This form is collecting emails. [Change settings](#)

Gambar 3. Evaluasi kegiatan berdasarkan indikator

### **B. Metode Pelaksanaan**

Kegiatan dilaksanakan secara luring pada hari Minggu, 17 Juli 2022 Pukul 10.00 – 12.00 WIB di Cafe Batavia dan dilanjutkan eksplorasi di kawasan bersejarah Kota Tua, Jakarta diikuti oleh 8 peserta berusia 16-21 tahun.

### **C. Luaran**

Poster berjudul EDUKASI KEBERLANJUTAN KAWASAN BERSEJARAH UNTUK GENERASI Z yang tercatat pada Surat Pencatatan Hak Cipta, Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual, kemenkumham Republik Indonesia dengan Nomor Pencatatan 000385104 (28 September 2022).

### Bab III

#### Kesimpulan

Dengan karakteristik utama yang sangat dekat dengan dunia digital dan ekspresif, generasi Z perlu diasah pengalaman empirisnya. Penerapan metode *doing history* dengan pendekatan empiris terbukti berhasil sebagai media eksplorasi kawasan bersejarah bagi generasi Z.

#### Daftar Pustaka

- Brahmantyo, K., 2021, *Pengantar Ilmu Ilmu Sejarah (Jakarta: Direktorat Pembinaan Tenaga dan Lembaga Kebudayaan, Direktorat Jenderal Kebudayaan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)*.
- Cauvin, T., 2019, *Public History as an Interconnect Tree*  
<https://twitter.com/thomascavuin/status/1194283070062391296> (accessed Sep. 13, 2021).
- Mawarni, I. A. S. D., Akbar, R., & Mukhlis, A. M. A. (2019). *Design Thinking Sebagai Metode Edukasi Kreatif Anak Usia Remaja. Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 2, 984–991. <https://doi.org/10.37695/pkmcsr.v2i0.611>
- Rastati, R., 2018 Media Literasi Bagi Digital Natives: Perspektif Generasi Z Di Jakarta, *Kwangsan J. Teknol. Pendidik.* **6(1)** pp. 60–73, doi: <http://dx.doi.org/10.31800/jtp.kw.v6n1.p60-73>.
- Sukatin, Ma'ruf, A., Putri, D. M., Karomah, D. G., & Hania, I. (2021). Urgensi Pendidikan Karakter Bagi Remaja Di Era Digital. *SOSAINS: Jurnal Sosial Dan Sains*, 1(9), 1101–1111.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.36418/sosains.v1i9.205>
- \_\_\_\_\_. Masterplan Pariwisata - TPP WSSTB Kemenpar 2017. Kementerian Pariwisata Republik Indonesia, 2017
- \_\_\_\_\_. Masterplan Pariwisata - TPP WSSTB Kemenpar 2018. Kementerian Pariwisata Republik Indonesia, 2018

## Lampiran

### 1. Surat tugas.



#### PERJANJIAN

**PELAKSANAAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
PROGRAM PKM LINGKUNGAN 2022 – Periode 1  
Nomor: PKM Lingkungan-2022-1-021-SPK-KLPPM/UNTAR/VII/2022**

1. Pada hari Senin tanggal 11 bulan Juli Tahun 2022, yang bertanda tangan di bawah ini:

I Nama : Ir. Jap Tji Beng, MMSI., Ph.D.  
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat  
Universitas Tarumanagara

Selanjutnya disebut sebagai **Pihak Pertama**.

II Nama : Nafiah Solikhah, S.T., M.T.  
NIDN/NIDK : 0302048503  
Fakultas : Fakultas Teknik

Bertindak untuk diri sendiri dan Anggota Tim Pengusul:

1. Nama : Salsabila  
NIM : 315180173  
2. Nama : -  
NIM : -  
3. Nama : -  
NIM : -

Selanjutnya disebut sebagai **Pihak Kedua**.

2. Pihak Pertama menugaskan Pihak Kedua untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat atas nama Universitas Tarumanagara dengan:

Judul kegiatan : Edukasi Keberlanjutan Kawasan Bersejarah untuk Generasi Z

Nama mitra : Karang Taruna RW.08 Kelurahan Tomang

Tanggal kegiatan : 17 Juli 2022

dengan biaya Rp3,000,000 (Tiga Juta Rupiah) dibebankan kepada anggaran Universitas Tarumanagara.

3. Lingkup pekerjaan dalam tugas ini adalah kegiatan sesuai dengan yang tertera dalam usulan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang diajukan oleh Pihak Kedua, dan telah disetujui oleh Pihak Pertama yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam surat tugas ini.

4. Pihak Kedua wajib menyerahkan laporan kegiatan dan luaran kegiatan selambat-lambatnya tanggal 31 Juli 2022, sesuai prosedur dan peraturan yang berlaku dengan format sesuai ketentuan.

Pihak Pertama



Ir. Jap Tji Beng, MMSI., Ph.D.

Pihak Kedua

Nafiah Solikhah, S.T., M.T.

#### Lembaga

- Pembelajaran
- Kemahasiswaan dan Alumni
- Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat
- Penjaminan Mutu dan Sumber Daya
- Sistem Informasi dan Database

#### Fakultas

- Ekonomi dan Bisnis
- Hukum
- Teknik
- Kedokteran
- Psikologi
- Teknologi Informasi
- Seni Rupa dan Desain
- Ilmu Komunikasi
- Program Pascasarjana

## 2. Foto kegiatan.



### Eksplorasi Kawasan Bersejarah di Kota Tua melalui Street Photography

Halo semuanya.

Mohon kesediannya untuk mengisi kuesioner berikut.

Salam,  
Nafi

Email \*

Valid email

This form is collecting emails. [Change settings](#)



3. Sertifikat (jika ada)

 **UNTAR**  
Universitas Tarumanagara

 **UNTAR untuk INDONESIA**

# SERTIFIKAT

Nomor: 021/D/PKM-L/2022-1/VIII/2022

DIBERIKAN KEPADA  
**Nafiah Solikhah, S.T., M.T.**

sebagai:  
**NARASUMBER**

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Lingkungan  
Mitra: Karang Taruna RW.08 Kelurahan Tomang  
dengan tema:  
**Edukasi Keberlanjutan Kawasan Bersejarah untuk Generasi Z**

yang telah dilaksanakan pada tanggal:  
**17 Juli 2022**

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat,



**Ir. Jap Tji Beng, Ph.D.**

 **UNTAR**  
Universitas Tarumanagara

 **UNTAR untuk INDONESIA**

# SERTIFIKAT

Nomor: 021/M/PKM-L/2022-1/VIII/2022

DIBERIKAN KEPADA  
**Salsabila**

sebagai:  
**ASISTEN PELAKSANA**

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Lingkungan  
Mitra: Karang Taruna RW.08 Kelurahan Tomang  
dengan tema:  
**Edukasi Keberlanjutan Kawasan Bersejarah untuk Generasi Z**

yang telah dilaksanakan pada tanggal:  
**17 Juli 2022**

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat,



**Ir. Jap Tji Beng, Ph.D.**

4. Bukti luaran.\*



REPUBLIC INDONESIA  
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

## SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202269365, 28 September 2022

**Pencipta**

Nama : **Nafiah Solikhah**

Alamat : Jl. Tanjung Gedong No. 2. RT. 005/ RW. 008, Kelurahan Tomang, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat, DKI JAKARTA, 11440

Kewarganegaraan : Indonesia

**Pemegang Hak Cipta**

Nama : **Nafiah Solikhah**

Alamat : Jl. Tanjung Gedong No. 2. RT. 005/ RW. 008, Kelurahan Tomang, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat, DKI JAKARTA, 11440

Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Poster**

Judul Ciptaan : **EDUKASI KEBERLANJUTAN KAWASAN BERSEJARAH UNTUK GENERASI Z**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 28 September 2022, di Jakarta Barat

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000385104

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.  
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia  
Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual  
u.b.  
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Anggoro Dasananto  
NIP.196412081991031002

Disclaimer:  
Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.